

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen Alat Permainan Edukatif (APE) di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 7 Kota Madiun, dapat disimpulkan bahwa keempat aspek manajemen, yaitu pengadaan, penggunaan, penyimpanan dan perawatan, serta evaluasi APE dilaksanakan secara fungsional berdasarkan prinsip manajemen POAC, meskipun belum seluruhnya terdokumentasi secara formal.

- 1. Pengadaan APE** dilaksanakan melalui perencanaan kolektif antara kepala sekolah dan guru dalam forum rapat awal tahun ajaran. Perencanaan ini dituangkan dalam berbagai dokumen seperti daftar kebutuhan, prota, dan rekap usulan. Pelaksanaan pengadaan dilakukan melalui pembelian menggunakan dana BOS serta pembuatan mandiri dengan bahan daur ulang. Guru dan kepala sekolah mengawasi proses ini melalui pencatatan dan evaluasi kondisi APE secara informal.
- 2. Penggunaan APE** dirancang dalam RPPH berbasis tema dan indikator perkembangan anak. Pengorganisasian dilakukan berdasarkan sentra, di mana setiap guru sentra bertanggung jawab atas APE yang digunakan. Dalam pelaksanaan, anak diberikan kebebasan memilih APE, dengan guru berperan sebagai fasilitator. Pengawasan dilakukan melalui observasi langsung dan penyesuaian pembelajaran, meskipun belum menggunakan

instrumen efektivitas yang baku serta tidak adanya SOP penggunaan APE menjadi catatan bagi TK ABA 7 Kota Madiun.

3. **Penyimpanan dan perawatan APE** dilakukan secara teratur berdasarkan jenis APE dan lokasi sentra.. Guru dan anak berpartisipasi dalam merapikan APE berdasarkan jenisnya, sedangkan guru sentra bertanggung jawab terhadap kondisi alat. Pelaksanaan pemeliharaan dilakukan secara langsung oleh guru, dan APE yang rusak dilaporkan ke kepala sekolah. Pengawasan dilakukan melalui laporan lisan dan cek kondisi, meskipun belum terdapat SOP dan jadwal perawatan tertulis.
4. **Evaluasi APE** telah menjadi bagian dari rutinitas guru meskipun belum terdokumentasi secara sistematis. Evaluasi dilakukan berdasarkan observasi terhadap keterlibatan anak dan keberfungsian APE. Pengorganisasian dilakukan melalui diskusi dalam rapat guru. Pelaksanaan dan pengawasan evaluasi difasilitasi oleh kepala sekolah melalui monitoring laporan guru dan tindak lanjut dalam pengadaan atau penggantian APE, namun begitu lembaga TK ABA 7 Kota Madiun perlu menerbitkan SOP evaluasi APE agar manajemen APE lebih terstruktur lagi.

Secara keseluruhan, manajemen APE di TK ABA 7 Kota Madiun telah mencerminkan praktik manajemen berbasis POAC yang fungsional dan partisipatif, meskipun masih terdapat kekurangan dalam dokumentasi formal seperti SOP penggunaan, penyimpanan & perawatan, evaluasi APE, dan instrumen evaluasi. Diperlukan penguatan kapasitas manajerial,

penyusunan dokumen pendukung, serta evaluasi berkala yang sistematis agar manajemen APE lebih optimal dan berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 7 Kota Madiun, disarankan untuk menyusun dan menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) secara tertulis terkait dengan seluruh aspek manajemen APE (penggunaan, penyimpanan, perawatan, dan evaluasi). Hal ini bertujuan agar proses pengelolaan APE menjadi lebih terstruktur, terdokumentasi, dan dapat dievaluasi secara berkala, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran anak usia dini.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat menggali lebih dalam aspek yang belum terungkap, seperti keterlibatan orang tua dalam pengelolaan APE, pengaruh manajemen APE terhadap capaian perkembangan anak, serta pengembangan sistem digitalisasi dalam inventarisasi dan evaluasi APE.